

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yakni penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan penelitian yang objeknya mengenai peristiwa atau gejala yang terjadi di suatu kelompok masyarakat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus (*case study*), yang berarti penelitian berfokus hanya pada satu fenomena yang dipilih dan kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam. Fenomena disini adalah cara guru mata pelajaran IPAS dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa di kelas IV MIN 16 Banjar.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁷ Metode penelitian yang peneliti gunakan ini berdasarkan teori yang dikemukakan Moh. Nazir, bahwa penelitian deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, realistis dan akurat mengenai fakta- fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁶⁸

Sedangkan dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif diskriptif

⁶⁷Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020). 123

⁶⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014). 297

diklasifikasikan menjadi penelitian studi kasus karena fokus penelitian diarahkan pada bagaimana strategi guru IPAS dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas IV di MIN 16 Banjar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MIN 16 Banjar bertepatan di Jalan Perjuangan, Desa Sungai Sipai, Kecamatan Martapura Kota, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan di MIN 16 Banjar dikarenakan pada observasi awal, peneliti melihat masih ada siswa yang pemalu dan pendiam, namun peneliti juga melihat banyaknya prestasi yang dicapai oleh siswa MIN 16 Banjar, serta peran guru-guru yang kreatif dan inovatif dalam mengajar. Peneliti memilih kelas IV karena guru mata pelajaran IPAS pada kelas IV merupakan guru yang terlihat lebih aktif dan kelas IV pun terlihat lebih terkoordinasikan.. Peneliti melakukan observasi awal di bulan februari tahun 2023. Sedangkan penelitian riset akan dilakukan pada mata pelajaran IPAS di Semester 2; Januari-Maret 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi atau orang yang paling paham tentang apa yang sedang diteliti untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian.⁶⁹ Pada penelitian ini terdapat tiga macam jenis informan, sebagai berikut;

⁶⁹Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 101.

- a. Informan kunci, yakni informan yang mengetahui dan memiliki berbagai pokok informasi yang diperlukan dalam penelitian. Kunci informan pada penelitian ini yaitu guru IPAS kelas IV MIN 16 Banjar.
- b. Informan utama, yakni orang-orang yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang ingin diteliti. Informan utama adalah 5 orang siswa kelas IV MIN 16 Banjar.
- c. Informan tambahan, yakni orang yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi yang diteliti. Pada hal ini informan tambahan yakni kepala madrasah dan staff TU MIN 16 Banjar.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini yakni strategi guru mata pelajaran IPAS dan pelaksanaannya, serta faktor penghambat pelaksanaan strategi guru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber data atau subyek penelitian.⁷⁰ Data tersebut seperti:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas IV, seperti muatan materi

⁷⁰Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, Dasar Metodologi Penelitian* (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015), 10.

dan apa saja strategi guru dalam mengajarkan materi tersebut.

- 2) Hambatan-hambatan yang dirasakan oleh guru pembelajaran IPAS dalam menerapkan strategi yang sudah direncanakan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber data yang telah ada.⁷¹

- 1) Profil Sekolah
- 2) Informasi data guru
- 3) Data siswa

2. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, serta benda-benda yang diamati dengan detailnya agar dapat didapatkan dan difahami makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.⁷²

Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Sumber data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian, seperti informan/narasumber. Informan dalam penelitian ini yaitu Guru mata pelajaran IPS, siswa kelas IV, kepala madrasah dan straff TU MIN 16 Banjar
- b. Sumber data sekunder adalah data yang bersifat membantu dan menunjang dalam melengkapi dan memberikan penjelasan sumber data primer yang pada penelitian ini terdiri dari kepustakaan (*library*)

⁷¹Siyoto dan Sodik, 58.

⁷²Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. 28

research) seperti buku mata pelajaran, modul ajar dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, waktu, pelaku, kegiatan, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁷³ Menurut Satori, pada penelitian kualitatif, observasi dimaknai sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenaran situasi, keadaan, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan suatu data. Sugiono mengemukakan bahwa dengan observasi peneliti belajar tentang perilaku serta makna dari perilaku tersebut. Sebagaimana dikatakan oleh Marshal, “...*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”.⁷⁴

Observasi juga biasa digunakan untuk menilai penampilan guru dalam mengajar, suasana kelas, hubungan sosial antar siswa, hubungan antara guru dan siswa, serta perilaku sosial lainnya. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung, maksudnya pengamatan yang peneliti lakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi langsung diamati oleh pengamat. Penulis melakukan observasi terhadap guru mata pelajaran IPAS tentang apasaja dan bagaimanakah penerapan strategi dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa di MIN 16 Banjar, peneliti juga mengobservasi bagaimana siswa bersikap diluar dari pembelajaran IPAS.

⁷³Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). 97

⁷⁴Mamik. 101-102

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan yang langsung dan direncanakan antara pewawancara dan narasumber untuk memberikan/menerima informasi tertentu. Menurut Moleong oleh Mamik, wawancara yakni kegiatan percakapan dengan tujuan tertentu yang dilaksanakan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai (narasumber). Biasanya wawancara bermaksud untuk mendapatkan keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden dengan berbicara secara langsung.

Kegiatan wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian. Terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara berstruktur jawaban telah disiapkan sehingga responden hanya mengkategorikannya kepada alternatif jawaban yang telah dibuat. Sedangkan pada wawancara bebas, jawaban tidak disiapkan sehingga responden bebas mengemukakan jawaban ataupun pendapatnya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara tidak terstruktur, karena digunakan untuk mendapatkan informasi yang bukan informasi tunggal. Responden biasanya terdiri atas orang-orang yang terpilih saja karena sifat-sifatnya yang khas, memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, serta mereka lebih mengetahui informasi yang diperlukan peneliti. Peneliti melakukan wawancara dengan responden terkait informasi guru mata pelajaran IPAS kelas IV, kepala madrasah, dan beberapa siswa kelas IV di MIN 16 Banjar.

3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif biasanya diperoleh dari sumber manusia

atau *human resources*, melalui observasi serta wawancara. Adapun sumber lain yang bukan dari manusia (*non-human resources*), antara lain seperti dokumen, foto dan bahan statistik. Dengan menggunakan foto orang akan dapat mengungkap suatu situasi pada waktu tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu.⁷⁵ Untuk mempermudah melakukan penelitian di lapangan peneliti membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data penulis menggunakan metode analisis data dari Miles dan Huberman, yang menyatakan bahwa “kegiatan dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus, sehingga datanya dinyatakan jenuh”. Adapun langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, berfokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasi.⁷⁶ Data yang direduksi mencakup seluruh data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Reduksi data ini berupa beberapa pokok temuan yang penting dari hasil wawancara, observasi, dokumen, dan dibuat catatan lapangan secara komprehensif. Berdasarkan catatan lapangan yang di temukan di MIN 16 Banjar sehingga peneliti dapat mereduksi data-data dan pengembangan teori yang signifikan.

⁷⁵Mamik, 108.

⁷⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yakni menyajikan data yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, piktogram dan lainnya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan semakin mudah dipahami karena sudah terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

Jadi penyajian data yang peneliti lakukan berupa bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi tersebut disimpulkan dan memiliki makna tertentu guna menjawab masalah penelitian. Dengan penyajian data ini juga akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan.

3. Conclusion Drawing/Verification (Penerikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan yang dikemukakan di tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.⁷⁷ Jadi, dalam menarik kesimpulan peneliti lakukan setelah melakukan reduksi data, penyajian data dan selanjutnya menarik kesimpulan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Langkah ini adalah cara untuk penarikan kesimpulan dari semua data

⁷⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 92-93

yang telah didapatkan sebagai hasil penelitian.

G. Teknik Pengabsahan Data

Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa data benar-benar valid maka dilakukan uji keabsahan data. Dalam pengujian keabsahan data metode penelitian kualitatif menggunakan berbagai uji meliputi

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi kepada teman sejawat, serta *member check*. Namun, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut.⁷⁸

a. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik pengujian keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan memverifikasi atau pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang digunakan untuk mempelajari fenomena yang saling berkaitan dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber pengumpulan data. Misalnya, selain melakukan wawancara dan observasi, peneliti juga melakukan observasi terlibat (*participant observation*), mencari dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, catatan

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* 337.

atau tulisan pribadi dan gambar.⁷⁹ Triangulasi sendiri terdapat tiga, yakni;

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi guna menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memverifikasi data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Data tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang kemudian dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan responden.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan teknik yang berbeda kepada sumber yang sama.

3) Triangulasi waktu.

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.⁸⁰

Peneliti memilih triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu sebagai cara untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, hal ini dapat disimpulkan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sumber yang digunakan peneliti untuk triangulasi ialah Kepala madrasah, wali kelas IV dan 5 siswa di kelas IV MIN 16 Banjar.

2. Uji Tranferabelitas

Pengujian *transferability* ini bertujuan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini, oleh karena itu dalam menyusun laporan ini peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, serta dapat dipercaya. Dengan

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 273-274.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 368-370.

demikian, maka pembaca akan mengetahui atas hasil penelitian ini, dan bisa memutuskan apakah dapat diaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain atau tidak. Jika pembaca laporan penelitian mendapatkan gambaran yang jelas, seperti apa suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut sudah memenuhi standar transferabilitas.

3. Uji Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas juga disebut dengan uji objektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasilnya telah disepakati banyak orang. Pengujian konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses pelaksanaannya. Apabila hasil penelitian menjelaskan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut sudah memenuhi standar *Confirmability*.⁸¹ Maka dari itu, dalam penelitian kualitatif ini uji *Confirmability* dilakukan oleh dosen pembimbing.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan:

1. Pedoman wawancara, yang digunakan untuk menggali/mengeksplor data terkait Strategi Guru dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV MIN 16 Banjar dari narasumber
2. Pedoman observasi, yang digunakan untuk mengobservasi proses kegiatan belajar mengajar pembelajaran IPAS
3. Dokumentasi, yang digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi sebelumnya.

⁸¹Sugiyono, 364.